

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat yang mendorong manusia menuju era digital. Teknologi menjadi hal penting, hampir setiap bidang kehidupan menggunakan teknologi seperti pendidikan, pemerintahan, keuangan, sosial dan budaya, agama, industri dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teknologi banyak hal yang dapat dilakukan seperti mempermudah pekerjaan, mendapatkan informasi yang ingin diperoleh dengan cepat dan lain sebagainya. Sehingga, membantu suatu bidang untuk meningkatkan kualitas dan tujuan yang ingin dicapai.

Bidang agama merupakan bidang yang mempelajari tentang spiritual atau kepercayaan (agama). Agama merupakan suatu sistem kepercayaan dan aktivitas yang berkaitan dengan hal yang suci dan mempersatukan semua penganutnya dalam suatu perkumpulan atau kelompok. Agama mencakup keanggotaan, tempat suci, kitab suci, kepatuhan, dan peraktek seperti kotbah, persembahan, pantangan, pemakaman, festival, dewa, perkawinan, berdoa, lagu, seni, dan lain sebagainya (Sujana, 2018).

Indonesia memiliki jumlah penduduk sekitar 271,35 juta jiwa pada bulan desember 2020 (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, 2021) yang menganut enam agama/ kepercayaan dengan masing-masing presentasinya yaitu agama Islam sekitar (87,2%), Kristen Protestan (6,9%), Kristen Katolik (2,9%), Hindu (1,7%), Budha (0,7%), dan Khonghucu sekitar (0,05%) (Laman

Resmi Republik Indonesia, 2022). Tempat suci Agama Kristen Protestan dan Kristen Katolik untuk beribadah yaitu Gereja. *Dalam pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan bahwa negara Indonesia sendiri memiliki sekitar 61.000 tempat suci agama Kristen, melebihi negara Inggris dan Jerman* (Muhammad Hasits, 2013).

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Imanuel Beumopu adalah salah satu gereja Kristen Protestan yang ada di negara Indonesia, Prov. Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang, Lasiana, Jl. Yohanis Fanggi, yang didirikan pada tanggal 30 November 1979 dengan jumlah jemaat sekarang sebanyak 1.553 Jiwa. Dalam melakukan pelayanannya GMIT Imanuel Beumopu memiliki majelis yang dipimpin oleh pendeta untuk melayani jemaat setempat. Majelis Jemaat Imanuel Beumopu mempunyai berbagai macam tugas seperti membuat jadwal ibadah, membuat kegiatan hari raya, pendataan jemaat, membuat warta jemaat, mendata khas keuangan dan lain sebagainya. Biasanya informasi mengenai jadwal ibadah, pendataan jemaat, kegiatan harian, khas keuangan dan lainnya harus disampaikan pada hari minggu saat melakukan kebaktian di gereja. Namun seringkali majelis harus memberikan informasi ulang saat mengikuti ibadah keluarga karena adanya informasi yang belum disampaikan atau baru disepakati membuat hanya sebagian jemaat yang mengetahui informasi tersebut. Kemudian dalam proses pendataan jemaat yang dilakukan majelis, biasanya terjadi kekeliruan seperti majelis jemaat lupa mendata beberapa keluarga dan salah dalam penulisan data diri jemaat.

Selain itu informasi yang diberitakan majelis jemaat juga sering kali dilupakan oleh jemaat setempat dan jemaat tamu. Untuk mendapatkan informasi ulang biasanya jemaat setempat harus bertanya pada majelis jemaat dimana akan membuang-buang waktu mereka untuk melakukan aktivitas yang lain, sedangkan jemaat tamu susah untuk mendapatkan informasi ulang karena malu atau belum mengenal jemaat/majelis setempat untuk bertanya sehingga informasi yang disampaikan majelis jemaat menjadi tidak bermanfaat. Terlebih lagi untuk jemaat yang tidak mengikuti kebaktian pasti tidak mengetahui informasi yang disampaikan majelis jemaat. Oleh karena itu, suatu sistem informasi sangat diperlukan dalam memberikan informasi secara cepat dan tepat.

Sistem merupakan komponen yang menggunakan sistem model dan fungsionalitas yang berguna untuk saling berinteraksi memberikan masukan kepada sistem memperoleh hasil yang bermanfaat bagi penggunanya. Sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data berupa kejadian-kejadian nyata yang digambarkan menjadi suatu bentuk yang bermanfaat bagi penerima untuk mengambil keputusan. Jadi, Sistem Informasi adalah komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan data berupa kejadian nyata untuk mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Yulius, Putra and Darmianto, 2016).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang mengenai sistem informasi gereja dan sangat membantu dalam melakukan pelayanan pada jemaat. Penelitian yang dilakukan oleh Ronaldo Panjaitan &

Leonardi Paris Hasugian tahun 2018 tentang Sistem Informasi Gereja HKBP Tanjung Balai Karimun dapat membantu pihak gereja dalam proses mengelola informasi umum gereja, renungan gereja, jadwal kegiatan gereja, tata cara ibadah, data jemaat serta membantu jemaat untuk mengakses informasi mengenai gereja. Penelitian lain terkait sistem informasi gereja adalah Bayu Pratama Nugroho & Sherly Jayanti tahun 2017 yang membuat Sistem Informasi Berbasis *Web* (Studi Kasus Gereja GKE Sion Palangkaraya). Sistem tersebut dapat memperkenalkan gereja GKE Sion di Palangkaraya, membantu majelis menyampaikan informasi lebih cepat, dan membantu jemaat memperoleh informasi lebih cepat.

Dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, pada penelitian ini akan diangkat sebuah judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR (GMIT) IMANUEL BEUMOPU BERBASIS WEB”** dengan harapan sistem ini dapat membantu pihak gereja yaitu majelis jemaat dalam mengelola data dengan baik, meningkatkan kualitas pelayanan kepada jemaat dan dapat membantu jemaat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari gereja secara cepat dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bahwa tidak adanya sistem informasi yang membantu pihak gereja (majelis) untuk lebih cepat dan mudah dalam memberikan informasi yang bersangkutan dengan gereja kepada jemaat setempat dan tidak dimilikinya sistem yang membantu jemaat untuk

mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan atau berhubungan dengan aktivitas gereja.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan permasalahan yang diambil menjadi terarah maka dibuat batasan masalah yang diteliti yaitu:

1. Sistem ini hanya menampilkan informasi mengenai data-data kegiatan dan pelayanan di GMIT Imanuel Beumopu meliputi profil gereja, pengumuman, jadwal pelayanan, jemaat, keuangan, renungan, dokumen dan pesan/saran gereja untuk gereja.
2. Pembangunan sistem menggunakan aplikasi editor Visual Studio Code yang mendukung bahasa pemrograman HTML, PHP, *JavaScript*, *CodeIgniter* dan *database* MYSQL.
3. Output yang ditampilkan dari sistem ini berupa informasi biodata gereja, informasi pengumuman, informasi data jemaat setempat, informasi pelayanan, informasi keuangan, informasi renungan, file dokumen, laporan data keuangan, data jemaat, dan data pesan/saran dari jemaat untuk gereja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah *website* untuk membantu GMIT Imanuel Beumopu dalam memberikan informasi dan mengolah data jemaat dengan lebih baik, memudahkan jemaat untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan pelayanan kepada jemaat secara cepat dan tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Majelis jemaat GMIT dapat lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan informasi dan mendata jemaat setempat.
2. Jemaat lebih cepat dan mudah dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan GMIT Imanuel Beumopu serta dapat melakukan konfirmasi balik mengenai kekeliruan data yang ada.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung permasalahan pada GMIT Imanuel Beumopu.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan berdialog/bertanya secara langsung pada majelis dan jemaat setempat untuk mendapat keterangan mengenai permasalahan dan data lain yang diperlukan di GMIT Imanuel Beumopu.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari literature dari jurnal, media dan buku panduan yang memuat teori dan konsep berhubungan dengan masalah yang dibahas. Literatur tersebut berguna untuk membantu penelitian, memperkuat isi penulisan, serta sebagai pedoman dalam pembuatan sistem agar dapat dengan mudah memperoleh jalan keluar mengenai masalah yang dihadapi.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem secara terobjek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML). OOAD adalah teknik pengembangan sistem dengan menerapkan konsep berorientasi objek untuk menganalisis, merancang dan mengembangkan suatu sistem perangkat lunak. Sedangkan UML adalah bahasa dalam rekayasa perangkat lunak untuk menggambarkan atau mendokumentasikan suatu desain sistem secara visual (Hendini, 2018). Jenis-jenis diagram dalam UML yaitu:

a. *Class Diagram*

Diagram kelas (*Class Diagram*) merupakan salah satu diagram yang menggambarkan kelas-kelas dalam sistem, relasi antar kelas, atribut, dan metode kelas.

b. *Object Diagram*

Diagram Objek (*Object Diagram*) merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan bagaimana objek-objek berinteraksi dan berhubungan dalam situasi spesifik.

c. *Use Case Diagram*

Diagram Kasus Pengguna (*Use Case Diagram*) merupakan diagram yang menggambarkan interaksi visual antara pengguna (aktor) dengan sistem dalam situasi tertentu.

d. *Sequence Diagram*

Diagram Urutan (*Sequence Diagram*) merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan interaksi antara objek dalam sistem secara terurut dan detail.

e. *Collaboration Diagram*

Diagram Kolaborasi (*Collaboration Diagram*) merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan komunikasi antara objek-objek ditampilkan sebagai kotak dan pesan-pesan antar objek ditampilkan sebagai panah.

f. *Statechart Diagram*

Statechart Diagram atau nama lain *State Machine Diagram* merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan berbagai keadaan yang mungkin dimiliki oleh suatu objek dalam sistem.

g. *Activity Diagram*

Diagram Aktivitas (*activity Diagram*) merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan alur kerja atau aktivitas-aktivitas dalam sistem.

h. *Component Diagram*

Diagram Komponen (*Component Diagram*) merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan struktur dan relasi antar komponen dalam sistem yang bergantung satu dengan lain.

i. *Deployment Diagram*

Deployment Diagram merupakan salah satu diagram yang mengilustrasikan komponen perangkat lunak dan keras yang terkonfigurasi saat aplikasi dijalankan (saat *run-time*). Diagram ini membuat simpul-simpul (*node*) beserta komponen-komponen yang ada di dalamnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap alur penyampaian laporan, dapat diatur dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan urutan penulisan yang terstruktur.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai tujuan penelitian terdahulu, tinjauan obyek penelitian, konsep dasar sistem informasi, bahasa

pemrograman, aplikasi pendukung, basis data, *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *entity relationship diagram*, konsep dasar gereja, dan konsep dasar gereja masehi injili di timor (GMIT).

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai analisis sistem, perangkat penunjang sistem, dan desain sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai implementasi *database* dan implementasi sistem.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai proses pengujian sistem yang telah dibangun dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi sehingga dapat diperbaiki.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diambil oleh penulis.